

NAIK TAJAM DARI PEROLEHAN TAHUN LALU

2023, Baznas Kota Yogya Targetkan Rp 12 Miliar

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya menargetkan perolehan zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya sebesar Rp 12 miliar pada tahun ini. Target tersebut naik tajam dari perolehan tahun lalu yang mencapai Rp 8,4 miliar.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, realisasi ZIS Baznas Kota Yogya belum pernah menyentuh angka di atas Rp 10 miliar. Pada tahun 2018 tercatat Rp 5,3 miliar; 2019 naik menjadi Rp 5,9 miliar; 2020 saat pandemi turun menjadi Rp 5,4 miliar; kemudian 2021 naik menjadi Rp 5,9 miliar dan 2022 lalu Rp 8,4 miliar. "Target pada tahun ini merupakan amanah hasil penjabaran dari Baznas pusat. Ini tantangan karena targetnya cukup tinggi," tandas Wakil Ketua IV Baznas Kota Yogya Dr Adi Soeprapto SSoS MSi, dalam jumpa media, Selasa (7/2).

Menurutnya, Baznas Kota Yogya akan mengulirkan sejumlah langkah guna mengejar target tersebut. Salah satunya ialah kampanye keberadaan kantor digital. Terutama untuk menjembatani mekanisme pembayaran ZIS secara digital. Apalagi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat cukup tinggi. Hal ini dibuktikan mayoritas pungutan tahun lalu berasal dari unsur masyarakat yakni 56 persen. Sedangkan 36 persen merupakan muzakki ASN di lingkungan Pemkot Yogya, dan 8 persen dari pegawai instansi vertikal seperti kepolisian, TNI, kejaksaan dan pengadilan.

"Mekanisme pembayaran zakat maupun infak nanti bisa langsung berinteraksi dengan kantor digital tersebut," imbuhnya.

Upaya lain, jelas Adi, ialah memaksimalkan layanan sepanjang Ramadan. Hal ini lantaran capaian selama Ramadan menyumbang 30 persen dari seluruh pungutan dalam satu tahun. Pihaknya kini pun tengah menjangkau relawan yang akan ditugaskan selama Ramadan. Relawan tersebut selain memberikan edukasi ke masyarakat juga membantu proses pengumpulan zakat dan infak. Ketika Ramadan, minat masyarakat dalam berzakat juga meningkat tajam dibanding bulan lainnya.

Selain itu pada tahun lalu Baznas Kota Yogya sudah membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di tiap kecamatan. Keberadaannya pada tahun ini bakal dioptimalkan dalam menjangkau masyarakat. "Kami pun akan menjaga hubungan baik dengan muzakki," tandasnya.

Terkait potensi ZIS di Kota Yogya, diakuinya cukup besar yakni Rp 27 miliar. Akan tetapi lembaga amil zakat (LAZ) yang beroperasi juga tidak kalah banyak, yakni 33 unit LAZ selain Baznas baik

perwakilan maupun mandiri. Padahal luas wilayah Kota Yogya cukup kecil dan jumlah penduduk tidak terlalu banyak. Bahkan aktivitas ekonomi masyarakat juga tidak sebesar dengan kota-kota besar lainnya. Namun demikian, diakuinya, tingkat kesadaran masyarakat di Kota Yogya sudah sangat tinggi.

"Keberadaan LAZ itu juga bukan pesaing Baznas. Justru fastabiqul khairat, bagaimana kita menggulirkan program pentasyarufan guna mempertanggungjawabkan dana yang dihimpun," katanya.

Dengan program pentasyarufan yang amanah, maka kepercayaan masyarakat juga akan semakin kuat. Tidak jarang, testimoni muzakki yang memilih Baznas Kota Yogya dalam menunaikan kewajiban zakatnya dari program yang digulirkan. Sejauh ini ada lima program utama pentasyarufan, yakni Jogja Taqwa, Jogja Cerdas, Jogja Peduli, Jogja Sejahtera dan Jogja Sehat. Pada tahun lalu terdapat 42.438 penerima manfaat melalui lima program pentasyarufan tersebut.

Tidak hanya itu, pemanfaatan dana yang terhimpun juga ikut dipertanggungjawabkan ke publik. Hasilnya, selama 12 tahun berturut-turut hasil audit atas laporan keuangan pada tahun lalu meraih Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pada bulan depan Baznas Kota Yogya juga akan menjalani audit syariah oleh Kantor Kementerian Agama. **(Dhi)-f**

BBP-JN JATENG-DIY

Bantu Perbaikan Ruas Jalan Daerah

YOGYA (KR) - Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBP-JN) Jawa Tengah (Jateng)-DIY telah melakukan identifikasi jalan yang berada dalam kondisi tidak mantap. BBP-JN akan membantu perbaikan jalan daerah berstatus tidak mantap menyusul diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) tentang Pembangunan Jalan Daerah. Adapun untuk panjangnya mencapai hingga 1.200 km. Rencananya perbaikan itu akan dilakukan di jalan yang berstatus jalan provinsi maupun kabupaten/kota.

"Pascaditerbitkannya Inpres, Pemerintah Pusat berkomitmen untuk membantu percepatan perbaikan jalan-jalan daerah yang selama ini terhambat akibat terbatasnya anggaran 1.200 km yang diusulkan dari Balai. Memang yang baru pembahasan sudah 1.000 km dan sekitar 200 meter lagi yang belum. Mudah-mudahan semua tahapannya lancar dan bisa selesai sesuai dengan target yang ditentukan," kata Kepala BBP-JN Jawa Tengah-DIY Wida Nurfaida usai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Senin (6/2).

Wida mengatakan, meski sudah melakukan identifikasi, pihaknya belum bisa memastikan kapan pengerjaan bakal dilakukan. Kendati demikian pihaknya memastikan proses akan dimulai sesegera mungkin. Karena

jika kondisinya memungkinkan pada Februari 2023 akan dilakukan tahap lelang pengerjaan. Pasalnya pascaditerbitkannya Inpres, Pemerintah Pusat berkomitmen untuk membantu percepatan perbaikan jalan-jalan daerah yang selama ini terhambat akibat terbatasnya anggaran.

Dengan adanya pembangunan jalan daerah yang statusnya tidak mantap, harapannya target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dapat tercapai. "Kami akan berusaha agar bisa dilakukan sesegera mungkin karena Inpres jalan daerah itu harapan Pak Dirjen untuk Februari kita sudah proses lelang," ujarnya.

Sementara itu Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY, Wira Sasongko Putro menyatakan, untuk tahun 2023 ini pihaknya sudah merencanakan perbaikan di sejumlah ruas jalan yang pendanaannya bersumber dari APBN maupun APBD DIY. Berdasarkan data yang ada jalan provinsi sepanjang 226,65 km di DIY berada dalam kondisi tidak mantap atau mengalami kerusakan ringan hingga berat. Apabila dipersentase, kondisi jalan yang mengalami kerusakan mencapai 29,82 persen dari keseluruhan jalan provinsi sepanjang 760,45 Km. **(Ria)-d**

Ultah ke-70 Gandung Pardiman Umrahkan 6 Kader Golkar dan Bagi Hadiah

YOGYA (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM akan mengadakan tasyakuran dalam rangka memperingati hari ulang tahunnya yang ke-70. Tasyakuran berupa pengajian sekaligus pelepasan umrah 6 kader Golkar yang seluruhnya dibiayai oleh Gandung Pardiman.

Pengajian tasyakuran 70 tahun Gandung Pardiman akan digelar di Graha Gandung Pardiman Center, Karangtengah Imogiri Bantul pada, Minggu, 12 Februari 2023 mendatang. Dalam pengajian tersebut disediakan beragam door-prize menarik, seperti sepeda motor, kulkas, televisi, sepeda gunung dan uang tunai. Menariknya dalam tasyakuran ini juga akan diundi door-prize umrah yang akan diberangkatkan pada



Gandung Pardiman

tahun 2024 mendatang.

Gandung Pardiman mengatakan acara ini digelar sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberi panjang umur dan kesehatan sehingga masih bisa terus berkarya mengabdikan kepada rakyat. Gandung juga tetap istiqomah dengan komitmennya selalu dekat de-

ngan rakyat.

"Saya bisa menjadi seperti sekarang ini karena dukungan penuh dari masyarakat. Tak lupa saya menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada masyarakat Yogyakarta yang telah memberikan amanah kepada saya dan mohon doa restu serta dukungannya tahun 2024 nanti," ungkap Gandung Pardiman yang terkenal dengan slogan Ikhlas Berjuang, Berani Berkorban, Jujur dan Peduli Semua.

Selain pengajian, juga akan digelar jalan sehat dan senam massal 'gratis' di Ponjong Gunungkidul pada Sabtu, 25 Februari 2023 dan disediakan ratusan door-prize. Hadiah utamanya umrah untuk 3 orang, sapi, sepeda motor dan ratusan hadiah menarik lainnya. **(Dev)-f**

PBTY KE-18 2023 SUGUHKAN BERAGAM TONTONAN MENARIK Beri Dampak Positif Pariwisata DIY



Pembukaan Event Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-18 tahun 2023

YOGYA (KR) - Event Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke-18 2023 sukses. Digelar luring selama 7 hari mulai 30 Januari hingga 5 Februari 2023 dengan beragam kegiatan menarik di Kampung Ketandan Yogyakarta. Even ini diharapkan bisa memberi dampak positif bagi perkembangan pariwisata DIY, pasca dilonggarkannya kegiatan masyarakat karena pandemi

"Budaya Tionghoa sebagai rintisan kultural dalam kehidupan berbangsa sesuai tema PBTY 2023 "Bangkit Jogja ku untuk Indonesia". Penyelenggaraan PBTY sebagai tanda kehidupan keberagaman dan guyub rukun suku-suku bangsa di Yogyakarta," tutur Gubernur DIY Sri Sultan HB X, saat membuka PBTY Senin (30/1) di Ketandan

Disebutkan PBTY menjadi momentum aktualisasi toleransi terhadap berbagai budaya dan suku, integrasi sosial budaya sekaligus mempunyai dampak ekonomi luas. Selanjutnya Sultan membuka secara resmi ditandai pemukulan tambur secara bersama-sama oleh Gubernur DIY, Ketua Umum JCACC Tande Harisetyo, Ketua Paguyuban Hakka Jogja (PHJ) sebagai panitia PBTY ke-18 Sugiarto

PBTY 2023 juga memberikan penghargaan pada 4 maestro keturunan Tionghoa yang karyanya dipamerkan dalam PBTY 2023 yakni Sidik W Martowidjono (Ma Yong Qiang) dengan karya kaligrafi, maes tro tari Didi Nini Thowok (Kwee Tjoen Lian), Oei Thijian (Koh Hwat) dengan karya sastra sajak berbahasa Jawa serta geguritan, serta Johny Hendarta (Yong Tjung Ming) seorang Fotografer.

Pengunjung tumpah ruah menyaksikan berbagai atraksi kesenian seperti rampak tambur, ladies dragon, fire dance, naga barongsai, tari-tarian, live cooking, talkshow dan lainnya. Kemeriahan PBTY juga diwarnai dengan Malio-boro Imlek Karnaval selama kurang lebih 3 jam pada Sabtu (4/2) dari Taman Parkir Abu Bakar Ali dan finish di titik nol.

Sebanyak 22 grup peserta pawai terdiri dari 1.718 orang memeriahkan karnaval PBTY.

Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo, serta Ketua Paguyuban/tokoh Tionghoa Yogya.

"PBTY ke-18 diselenggarakan oleh Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) yang terdiri dari belasan organisasi Tionghoa dengan Paguyuban Hakka Jogja (PHJ) sebagai panitia yang menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat maupun wisatawan. Selama 7 hari, ribuan pengunjung setiap harinya disuguhkan beragam tontonan menarik di beberapa panggung pameran maupun mencicipi kuliner yang ada," tutur Ketua Umum Panitia PBTY ke-18 Sugiarto

PBTY 2023 juga memberikan penghargaan pada 4 maestro keturunan Tionghoa yang karyanya dipamerkan dalam PBTY 2023 yakni Sidik W Martowidjono (Ma Yong Qiang) dengan karya kaligrafi, maes tro tari Didi Nini Thowok (Kwee Tjoen Lian), Oei Thijian (Koh Hwat) dengan karya sastra sajak berbahasa Jawa serta geguritan, serta Johny Hendarta (Yong Tjung Ming) seorang Fotografer.

Pengunjung tumpah ruah menyaksikan berbagai atraksi kesenian seperti rampak tambur, ladies dragon, fire dance, naga barongsai, tari-tarian, live cooking, talkshow dan lainnya. Kemeriahan PBTY juga diwarnai dengan Malio-boro Imlek Karnaval selama kurang lebih 3 jam pada Sabtu (4/2) dari Taman Parkir Abu Bakar Ali dan finish di titik nol.

Sebanyak 22 grup peserta pawai terdiri dari 1.718 orang memeriahkan karnaval PBTY.

Peserta berasal dari berbagai kelompok diantaranya Drum band AAU, Liong Tradisional dari Hoo Hap Hwee, Koko Cici Jogja dan Hakka Ako Amo, Seni Musik Tao Ko Tui. Tari Edan Edanan, Tari Topeng Ireng dari Sanggar Pesona Raharja, Mutiara Persada Grup, SMP Stella Duce 1, Pengda Wushu DIY, Bregodo Suryatmojo, Reog Dadak Merak dari Sanggar Manggolo Mudo, Jaranan Angguk dari Hokya Dance Grup, Costume Carnival Kharisma Wonderlan.

"Selama 7 hari gelaran PBTY ke 18 pengunjung dapat menyaksikan dan menikmati kuliner di Ketandan String Food dengan panggung utama menampilkan kesenian dan atraksi naga barongsai, panggung hiburan musik, pemberian penghargaan maestro, lomba karaoke mandarin, lomba bahasa mandarin, pertunjukkan wayang pothei dan karnaval. Semoga PBTY ke-18 bisa memberikan

kontribusi positif bagi masyarakat baik dalam hal hiburan pengenalan dan pelestarian budaya, serta membangkitkan perekonomian menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya," jelas Sugiarto.

Lebih lanjut Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo menjelaskan PBTY merupakan salah satu kegiatan wisata yang masuk di Calendar Of Event Dinas Pariwisata DIY. "Tahun 2023 ini Dinas Pariwisata DIY memiliki 182 event," ungkapnya.

Dijelaskan selain alam, budaya merupakan esensi pariwisata Jogja, sektor ekonomi kreatif juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. "Dinas Pariwisata mendukung penyelenggaraan PBTY 2023 sebagai bagian dari budaya yang perlu dikenalkan kepada masyarakat luas bahwasanya Yogyakarta juga memiliki budaya masyarakat Tionghoa yang masih lestari," tegasnya. **(Vin)**



Liong Tradisional Hoo Hap Hwee pada acara Malio-boro Imlek Karnaval Pembukaan PBTY ke 18

MoU dengan UTY, Bank Jateng Dukung MBKM

YOGYA (KR) - Kiprah Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jateng semakin dipercaya dan kuat di wilayah DIY, termasuk di dunia pendidikan melalui penandatanganan kerja sama (MoU) dengan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Senin (6/2) di Kampus UTY, Jalan Ringroad Utara Yogyakarta.

Bank Jateng merupakan salah satu dari 25 institusi dari dunia usaha dan dunia industri kerja (Dudika), yang menandatangani MoU dengan UTY dalam implementasi pengembangan kurikulum yang melibatkan mitra Dudika dalam proses pembelajaran sesuai dengan penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

"Layanan Bank Jateng semakin luas. Dengan MoU ini Bank Jateng juga bisa melau-



Ony Suharsono (kiri) menerima cenderamata dari Dr Bambang Moertono SMM.

yani pembayaran penerimaan wesel, pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), pinjaman, dan lainnya," ungkap Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng Ony Suharsono kepada KR, usai penandatanganan MoU.

Selain itu, mahasiswa UTY juga bisa magang, belajar praktik perbankan secara

langsung di Bank Jateng. "Demikian juga narasumber kompeten dari UTY (dosen, pakar) juga bisa memberikan pelatihan pada Bank Jateng dan lainnya," ungkap Ony.

Dalam sambutannya Rektor UTY Dr Bambang Moertono S MM Akt CA mengapresiasi 25 institusi dari Dudika yang menandatangani MoU untuk pe-

ingkatan kualitas pendidikan dengan bekal keterampilan yang kompeten yang bisa didapat mahasiswa/dosen UTY dari dunia pendidikan. "Banyak program yang bisa disnergikan antara dunia pendidikan tinggi dan Dudika," ucapnya.

Demikian juga Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta Prof drh Aris Junaedi PhD menyatakan pemerintah melalui Kemendikbudristek RI terus mendorong kolaborasi pendidikan tinggi dengan Dudika. "Ada juga Program Matching Fund Kedaireka Kemendikbudristek di mana pemerintah bisa menambatkan dana sama bahkan berlipat dari nilai kerja sama yang sudah disepakati dari PT dan Dudika," jelasnya. **(Vin)-d**

PERIODE PANWASLU KELURAHAN BERPOTENSI DIPERPANJANG

Dilantik, Langsung Berhadapan Verifikasi Faktual Dukungan DPD

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya melalui Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) berhasil melantik jajaran Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kelurahan. Begitu dilantik, mereka langsung dihadapkan pada pengawasan proses verifikasi faktual dukungan bakal calon Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY.

Komisioner Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan setiap kelurahan terdiri dari satu orang Panwaslu Kelurahan. "Alhamdulillah dari 45 kelurahan sudah memenuhi kuota perempuan. Pelantikannya dilakukan Panwascam. Diawali oleh Panwascam Wirobrajan yang melantik Panwaslu Kelurahan pada 5 Februari. Kemudian hari ini (kemarin) 13 Panwascam lainnya serentak melantik Panwaslu Kelurahan masing-masing," tandasnya, Senin (6/2).

Selepas pelantikan, Panwascam langsung memberikan bimbingan teknis (bimtek) untuk ketugasan Panwaslu Kelurahan. Hal ini karena mereka juga akan langsung membantu proses pengawasan verifikasi fak-

tual dukungan bakal calon DPD RI. Sesuai tahapan, KPU DIY menugaskan KPU kabupaten/kota untuk memverifikasi faktual dukungan bakal calon DPD RI pada 6-26 Februari 2023. Proses verifikasi faktual tersebut membutuhkan peran pengawasan dari tiap Panwaslu Kelurahan agar benar-benar dilakukan sesuai prosedur.

Harsya menambahkan, selain mengawasi proses verifikasi faktual dukungan bakal calon DPD RI, Panwaslu Kelurahan juga akan bekerja ekstra. Terutama dalam tahap pemutakhiran data pemilih yang akan dilakukan oleh petugas Pantarlih pada pertengahan bulan ini. Hanya, pengawasannya tidak bisa dilakukan di tiap TPS karena keterbatasan personel. "Panwaslu Kelurahan hanya ada satu orang di tiap kelurahan. Padahal jumlah TPS di tiap kelurahan bisa mencapai puluhan. Sehingga nanti pengawasannya akan dilakukan dengan skala prioritas," katanya.

Skala prioritas tersebut mempertimbangkan tingkat kerawanan tinggi baik menyangkut aspek petugas

Pantarlih maupun tempat. Di samping itu juga akan dilakukan uji petik berbasis RW. Misal dari 1.000 pemilih akan diambil sampel 10 persennya. Jika dari sampel tersebut tidak ditemukan persoalan maka petugas Pantarlih mampu bekerja dengan baik. Sebaliknya, ketika masih ditemukan masalah, patut diduga petugas tidak melaksanakan prosedur pemutakhiran data pemilih.

Harsya menambahkan, masa kerja Panwaslu Kelurahan ialah setahun atau sebulan setelah pemungutan suara Pemilu 2024 yakni hingga Maret 2024. Akan tetapi bagi daerah yang menjalani pilkada, maka ketugasan Panwaslu Kelurahan dapat diperpanjang. Terutama manakala hasil evaluasinya menunjukkan kinerja baik.

Mengingat Kota Yogya akan menjalani pilkada, maka periode Panwaslu Kelurahan berpotensi untuk diperpanjang. Perpanjangan tugasnya sampai satu bulan usai pemungutan suara pilkada atau Desember 2024. "Jika hasil evaluasinya baik maka bisa diperpanjang," tandasnya. **(Dhi)-d**